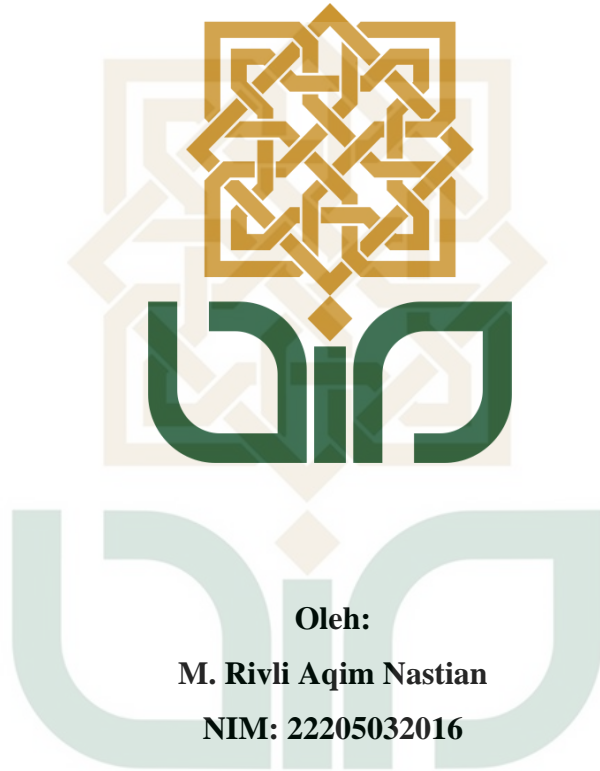


**PENAFSIRAN ULAMA' TAFSIR KLASIK, ABAD TENGAH, MODERN DAN
KONTEMPORER TENTANG PENCIPTAAN PASANGAN HIDUP MANUSIA DALAM
QS. AN-NISA' [4] 1-3**



Oleh:

M. Rivli Aqim Nastian

NIM: 22205032016

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**
TESIS

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Agama**

**YOGYAKARTA
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-20/Un.02/DU/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : **PENAFSIRAN ULAMA' TAFSIR KLASIK, ABAD TENGAH, MODERN DAN KONTEMPORER TENTANG PENCIPTAAN PASANGAN HIDUP MANUSIA DALAM QS. AN-NISA' [4] 1-3**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. RIVLI AQIM NASTIAN, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 22205032016
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

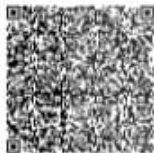
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
SIGNED

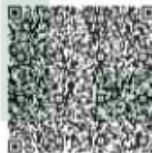
Valid ID: 676e117edace6



Penguji I

Dr. Aldawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

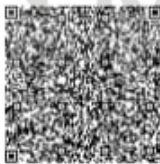
Valid ID: 677698dc02f0e



Penguji II

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 676e1ba91e409



Yogyakarta, 20 Desember 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 677b8f34e0601

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Rivli Aqim Nastian, S.Ag
NIM : 22205032016
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bebas plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Oktober 2024
Saya yang menyatakan,



M. Rivli Aqim Nastian, S.Ag
NIM: 22205032016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENAFSIRAN ULAMA' TAFSIR KLASIK, ABAD TENGAH, MODERN DAN
KONTEMPORER TENTANG PENCIPTAAN PASANGAN HIDUP MANUSIA DALAM QS.
AN-NISA' [4] 1-3**


Yang ditulis oleh :

Nama	: M. Rivli Aqim Nastian, S.Ag
NIM	: 22205032016
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir
Konsentrasi	: Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag).
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Desember 2024
Pembimbing,


Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
NIP. 195905151990011002

MOTTO

“Ujian itu pasti ada, maka hadapi dan selesaikan dengan kemampuanmu lalu serahkan semuanya kepada Allah SWT.”

“Aku tahu tampaknya masa depan masih terlihat samar dipekatnya oleh kabut, tapi aku harus bergerak untuk keluar dari kabut meskipun harus merangkak sekalipun, karena seiring perjalanan, kabut itu akan semakin menipis dan semua yang sudah mulai terlihat akan tampak tidak terlalu mustahil untuk digapai.”

(Gus Burhan)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya ini untuk:

Allah Swt yang memberikan segala bentuk pertolongan dan apapun yang dibutuhkan, tanpa-Nya aku tentu tidak sekuat ini, dan diriku sendiri yang telah kuat membersamai perjuangan ini dan segala rasa yang dilewati selama ini.

Ayahku Tercinta, Suparman dan Ibuku Tersayang Anita tanpa do'a, perjuangan, pengorbanan, kerja keras, kasih sayang, nasehat, motivasi, dorongan, serta semua yang kalian berikan kepadaku. Tanpa jasa dan semuanya yang kalian berdua berikan kepadaku, mungkin aku tidak sampai di titik ini dan menjadi seperti ini. Terimakasih banyak atas semua do'a-do'amu yang selalu mengalir disepanjang sujud dan sholatmu untuk putramu ini.

Teruntuk adikku, Dhea Riqqa Nabila, yang membuat semangat, tertawa, menjadi alasan berjuang, terimakasih banyak atas perhatian, kasih sayang, perhatian, dukungan dan doanya yang telah diberikan selama ini.

Teruntuk para guru, kyai, para dosen-dosen yang telah memberikan motivasi, semangat dan ilmu yang luar bisa hingga diriku bisa diposisi saat ini.

Dan teruntuk orang-orang tersayangku, yang mencintai dan menyayangiku tiada henti, memberikan kepercayaan, memberikan warna bagi kehidupanku, dukungan emosional yang luar biasa yang Allah kirimkan dalam berbagai peran, baik sahabat, teman, bahkan dengan pertemuan yang tidak disangka-sangka dimanapun dan kapanpun. Serta orang yang menanyakan kapan selesai tesisnya? Terima Kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada kondisi masyarakat saat ini yang semakin menyadari pentingnya penciptaan pasangan hidup. Hal ini disebabkan oleh kehidupan masyarakat dan seringkali dijadikan landasan terhadap teks-teks keagamaan, padahal jika dilihat dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an telah menjelaskan bagaimana menciptakan pasangan hidup manusia dan mengelola harta anak yatim dengan baik serta perihal poligami, di antaranya terdapat pada QS. An-Nisa [4] 1-3. Permasalahan penelitian ini adalah, *pertama* bagaimana penafsiran ulama' tafsir dari era klasik tafsir At-Thabari, abad tengah tafsir Ibnu Katsir, modern tafsir At-Tahrir wa Tanwir, kontemporer tafsir Al-Misbah tentang penciptaan pasangan hidup manusia dalam QS an-Nisa 1-3 ? *kedua* apa perbedaan dan persamaan dari ke empat Mufassir tersebut, tentang penafsiran terhadap penciptaan pasangan hidup dalam QS An-Nisa 1-3? *Ketiga* apa dampak keempat mufasir terhadap penciptaan pasangan hidup manusia QS an-Nisa 1-3 ? Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui uraian penafsiran dari ke empat mufasir di atas tentang penciptaan pasangan hidup manusia. Untuk memperoleh persamaan dan perbedaan dari pemikiran At-Thabari, Ibnu Katsir, Ibnu Asyur dan M. Quraish Shihab tentang penciptaan pasangan hidup manusia.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini mengadopsi metode penelitian pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif-analitis-komparatif. Metode ini bertujuan untuk menjelaskan tafsiran dari empat tokoh, mengidentifikasi persamaan dan perbedaan di antara mereka, serta menarik kesimpulan sebagai jawaban atas fokus penelitian ini.

Kesimpulan penelitian ini, menunjukkan bahwa keempat tokoh mufasir yang dijadikan objek penelitian memiliki beberapa persamaan dan perbedaan, terkait penciptaan pasangan hidup manusia. At-Thabari, Ibnu Katsir, Ibnu Asyur, dan M. Quraish Shihab memiliki kesamaan dalam sistematika dan gaya penafsiran mereka. Sedangkan dari segi perbedaannya, tidak semua menggunakan tafsir bil matsu'r, ada yang bil ra'yi dan adabi al-ijtima'i, kemudian sebagian dari ke empat mufasir tersebut ada yang meninjaunya dari segi aspek hukum dan periwayatan, serta lebih ke kontekstual dalam menjelaskan penafsiran.

Kata Kunci: Penciptaan manusia, perbandingan, kitab-kitab tafsir.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman kepada SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah* ditulis rangkap, contoh:

متعقدين ditulis *muta’^{shaddah}aqqidin*

عدة ditulis *‘^{shaddah}iddah*

C. Ta’ Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, contoh:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila ta marbutah hidup dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah, maka ditulis t, contoh:

زكاة الفطر ditulis *zakat al-fitri*

D. Vokal Pendek

َ(Fathah) ditulis dengan “a”

ِ(Kasrah) ditulis dengan “i”

ُ(Dammah) ditulis dengan “u”

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif ditulis a(garis di atas)

جاهلية ditulis *jahiliyyah*

2. Fathah + alif maqsur ditulis a (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'a*

3. Kasrah + ya mati ditulis i (garis di atas)

مجيد ditulis *majid*

4. Dammah + wau mati ditulis u

فروض ditulis *furud*

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan ya mati ditulis ai, contoh:

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah dan wau mati ditulis au, contoh:

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof (‘)

1. انتم ditulis *a'antum*

2. اعدت ditulis *u'iddat*

3. لئن شكرتم *la'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah contoh

القرآن ditulis *Al-Qur'an*

القياس ditulis *Al-Qiyas*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, maka ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dan menghilangkan huruf l (el)-nya. Contoh:

الشمس ditulis *Asy-Syams*

السماء ditulis *As-Sama'*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Berbahasa Indonesia (PUEBI)

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض ditulis *ẓawī al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi pengucapannya dalam rangkaian tersebut

أهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan karunia yang agung, terutama karunia yang agung berupa kenikmatan Iman dan Islam. Hanya kepada-Nya kita menyembah dan hanya kepada-Nya kita memohon pertolongan, serta atas izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul ***“Penafsiran Ulama’ Tafsir Klasik, Abad Tengah, Modern Dan Kontemporer Tentang Penciptaan Pasangan Hidup Manusia Dalam Qs. An-Nisa’ [4] 1-3”***. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada sayyidina Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta seluruh umatnya.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari pelbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang Tua, Ayah dan Ibu. Terimakasih atas do’a yang selama ini mengalir terus diberikan kepada penulis dan selalu memberikan motivasi sehingga tesis ini telah selesai.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan segenap jajarannya.
3. Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih telah memberikan kesempatan dan kemudahan dan arahan kepada penulis dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikan penulisan tesis ini.
4. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I., selaku Ketua Prodi Magister Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir. Beliau selalu mendorong kami untuk terus menulis dan merampungkan tesis ini.

5. Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I., selaku sekretaris Progam Studi Magister (S2) IAT, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beliau juga dosen kebaikan matakuliah seminar proposal yang selalu mendampingi kami dan memberikan banyak masukan dalam setiap kegelisahan penulisan kami. Kokambar adalah bukti -kebaikan beliau dan saksi bahwa apa yang dimulai harus diselesaikan.
6. Prof. Dr.Muhammad, M.Ag selaku pembimbing akademik dan pembimbing tesis yang dengan sabar membimbing, memberi saran terkait penelitian, serta menyediakan waktu konsultasi pada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
7. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan Prodi Magister Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis.
8. Kepada segenap dosen-dosen dan guru yang turut memberikan pencerahan. Sebaris, dua baris dan berbaris kata-kata mampu mengalirkan semangat yang luar biasa.
9. Kepada segenap keluarga (HIKMAH) himpunan keluarga mansyur aminah yang selalu membantu dan mendoakan saya selama menempuh jenjang Magister ini.
10. Kepada teman-teman keluarga besar MIAT-A yang menjadi teman diskusi, mengeluh, dan mencari solusi dikala penulis telah buntu dalam menyelami ide-ide kepenulisan.
11. Kepada teman-teman IAT angkatan 2018 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yang terus mensupport penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
12. Seluruh sahabat-sahabatku, keluarga Ma'had Al-Jamiah (Demisioner sembilan)

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, teman-teman Ppm Al-Hadi Krapyak Yogyakarta, teman-teman yang ditemui dalam perjalanan kehidupan penulis yang memberikan semangat, motivasi, dukungan dan dorongan satu sama lain dalam perjuangan ini.

13. Kepada seluruh pihak yang berkontribusi dalam penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

14. Kepada teman saya Reno Yulianda, Antika Wulandari, Meganada Reformis, Adelia yang selalu mensupport untuk menyelesaikan tesis saya sampai titik ini.

Semoga Allah membalas dengan limpahan kebaikan kepada semua pihak yang terlibat. Penulis sadar bahawa karya ini tidaklah sempurna, oleh karena itu sangat membutuhkan saran, kritik dan masukan untuk penyempurnaannya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya. Āmīn Yā Rabb al-'Alamīn

Yogyakarta, 16 Desember 2024
Penulis,



M. Rivli Aqim Nastian, S.Ag
NIM: 22205032016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUHAS AKHIR.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan kegunaan penelitian	3
D. Kajian pustaka	4
E. Kerangka teori	6
F. Metode penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II: PARA MUFASIR DAN TAFSIRNYA	12
A. At-Thabari, Al-Qurthubi, Al-Baghawi dan Tafsirnya	12
B. Ibnu Atiyah, Mafatihul Ghaib, Zamaksyari dan Tafsirnya	19
C. M. Abduh, M. Quraish Shihab, Hamka dan Tafsirnya	23
BAB III: PENAFSIRAN ATAS AN-NISA 1-3	33
A. Penafsiran klasik QS. An-Nisa` 1-3	35
1. At-Thabari	35
2. Al-Qurthubi	37
3. Al-Baghawi	39
B. Penafsiran abad tengah QS. An-Nisa` 1-3	41
1. Ibnu Athiyyah	43
2. Mafatiul Qhoib	45
3. Al-Kasyaf	47

C. Penafsiran Modern-Kontemporer QS. An-Nisa` 1-3	49
1. M. Abduh	52
2. M. Quraish Shihab	54
3. Hamka	56
BAB IV: PERBANDINGAN PENAFSIRAN	60
A. Persamaan Penafsiran	60
B. Perbedaan Penafsiran	62
C. Implikasi penafsiran Para mufasir era klasik hingga kontemporer	64
BAB V: PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
CURRICULUM VITAE	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses penafsiran kitab suci Al-Quran dari masa ke masa terus berkembang dan berkelanjutan, sehingga dalam kehidupan masyarakat modern saat ini, isu-isu terkait pernikahan, hubungan gender, dan peran keluarga terus menjadi sorotan. Pergeseran nilai-nilai sosial, termasuk kesetaraan gender, menantang pemahaman tradisional tentang pernikahan dalam Islam. Ayat Q.S. An-Nisa [4]: 1-3 menjadi landasan penting dalam membahas konsep penciptaan pasangan hidup manusia, peran suami-istri, dan keadilan dalam hubungan keluarga. Namun, pemahaman terhadap ayat ini sering dipengaruhi oleh konteks sosio-historis ulama yang menafsirkannya, sehingga membutuhkan reinterpretasi untuk menjawab tantangan para mufasir kontemporer.¹

Berbagai tafsir klasik seperti Tafsir Al-Tabari, Al-Qurtubi, Al-Baghawi cenderung fokus pada aspek normatif hukum dan pembagian peran gender berdasarkan tradisi Arab. Tafsir pertengahan seperti Tafsir Ibnu Athiyyah, Mafatihul Ghaib dan Al-Kasyaf, menambahkan dimensi filosofis, sementara tafsir modern oleh Muhammad Abduh, Hamka menekankan pembaruan dalam pernikahan. Tafsir kontemporer seperti karya Quraish Shihab juga mengomentari terkait gender dalam tafsir Al-Misbah dan juga tentang asal usul penciptaan pasangan hidup manusia.²

¹ Abd Hadi, *Metodologi tafsir dari masa klasik sampai masa kontemporer*, (Tisara Grafika Salatiga, cetakan pertama 2021). 6

² Nur Rahmawati, Abdul Muid Nawawi, *Kesetaraan Gender dalam tafsir Al-Misbah antara teori konflik dan teori struktural fungsional*, Bimas Islam, Vol. 17, No.1, 1

Namun, kajian yang membandingkan penafsiran ini secara holistik masih terbatas, terutama dalam hubungannya dengan isu modern seperti keadilan gender dan penguatan institusi keluarga.

Penafsiran Q.S. An-Nisa [4]: 1-3 oleh ulama tafsir dari berbagai periode mencerminkan perbedaan konteks historis, sosial, dan budaya. Namun, kesinambungan dalam nilai universal Islam tetap dapat ditemukan, seperti keadilan dan keharmonisan keluarga.

Sebagaimana yang akan dikaji pada QS. An-Nisa 1-3 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا (1) وَأَتُوا الْيَتَامَىٰ أَمْوَالَهُمْ وَلَا تَتَبَدَّلُوا الْخَبِيثَ بِالطَّيِّبِ وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَهُمْ إِلَىٰ أَمْوَالِكُمْ إِنَّهُ كَانَ حُوبًا كَبِيرًا (2) وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مِمَّنِّي وَثَلَاثَ رُبَاعٍ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَلَّا تَعُولُوا (3)

Artinya: Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu. Dan berikanlah kepada anak-anak yatim (yang sudah dewasa) harta mereka, janganlah kamu menukar yang baik dengan yang buruk, dan janganlah kamu makan harta mereka bersama hartamu. Sungguh, (tindakan menukar dan memakan) itu adalah dosa yang besar. Dan jika kamu khawatir tidak akan mampu berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yatim (bilamana kamu menikahinya), maka nikahilah perempuan (lain) yang kamu senangi: dua, tiga atau empat. Tetapi jika kamu khawatir tidak akan mampu berlaku adil,¹ maka (nikahilah) seorang saja, atau hamba sahaya perempuan yang kamu miliki.³ Yang demikian itu lebih dekat agar kamu tidak berbuat zalim. QS. An-Nisa [4] 1-3

Oleh demikian itu kajian ini bertujuan untuk mengupas dan mengkaji perkembangan penafsiran QS. An-Nisa' 1-3 perihal penciptaan pasangan hidup manusia dan terkait menjaga harta anak yatim serta fenomena poligami dalam QS. An-Nisa' 1-3 dari berbagai kalangan Ulama' baik periode klasik sampai kontemporer, dan

berbagai konteks, sosial yang mempengaruhi penafsirannya, serta bagaimana pemahaman ini dapat memberikan wawasan baru terkait penciptaan pasangan hidup manusia, menjaga harta anak yatim dan perihal berpoligami dalam konteks pembahasan yang komprehensif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang ini, penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut

1. Bagaimana penafsiran Ulama' tafsir dari era klasik tafsir abad tengah tafsir, modern, kontemporer, tentang penciptaan pasangan hidup manusia dalam QS an-Nisa 1-3 ?
2. Apa persamaan dan perbedaan dari Mufassir klasik-kontemporer tersebut, tentang penafsiran terhadap penciptaan pasangan hidup dalam QS an-Nisa 1-3?
3. Apa implikasi dari era klasik-kontemporer mufasir terhadap fenomena penciptaan pasangan hidup manusia QS an-Nisa 1-3 masyarakat saat ini ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui penafsiran Ulama' klasik, pertengahan modern dan kontemporer terkait penciptaan pasangan hidup manusia dalam QS. An-Nisa [4] 1-3.
2. Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan dari keempat mufasir tersebut, tentang penciptaan pasangan hidup manusia dalam QS. An-Nisa [4] 1-3.
3. Untuk mengetahui implikasi dari mufasir tentang penciptaan pasangan hidup manusia dalam QS. An-Nisa [4] 1-3.

D. Kajian Pustaka

Adanya kajian pustaka merupakan upaya penulis untuk menghindari plagiasi dan pengulangan terhadap kajian-kajian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya. Penafsiran Ulama klasik, pertengahan, modern dan kontemporer, tentang penciptaan pasangan hidup manusia dalam (Qs. An-Nisa'[4] 1-3), dengan penjelasan terhadap beberapa kajian terdahulu tentang tema tersebut dalam beberapa kecenderungan yang mencakup:

- a. kajian tentang terciptanya manusia bahwasanya telah banyak peneliti sebelumnya yang berfokus penciptaan manusia dengan memadukan pandangan Al-Qur'an dan ilmu sains, seperti buku yang ditulis oleh, Kementerian Agama dan LIPI. Isinya seputar terciptanya makhluk hidup, manusia dan peranan tanah yang dianggap cukup dominan dan penting, karena nabi adam diciptakan dari tanah yang menjadi dasar argumen hingga saat ini bahwasanya manusia tercipta dari tanah.
- b. Kajian tentang Tujuan Penciptaan Manusia Dan Nilai Edukasinya (Kajian Tafsir Tematis) artikel yang ditulis oleh Inong Satriadi, sebagaimana dalam tulisannya dijelaskan bahwa manusia diciptakan untuk mengabdikan kepada Allah, sedangkan tujuannya untuk mendidik manusia agar menjadi taqwa dan menguatkan keimanan seorang hamba.³ Selanjutnya kajian tentang Evolusi dan Penciptaan: Memahami Asal Usul Manusia Perspektif Al Qur'an, tulisan artikel oleh Siti Rihadatul Aisy dkk.⁴
- c. Kajian tentang Penciptaan manusia dalam QS. An-nisa [4]: 1 dan implikasinya terhadap konsep keadilan gender : studi aplikasi pendekatan ma'na-cum-magha,

³ Inong Satriadi, *Tujuan Penciptaan Manusia Dan Nilai Edukasinya (Kajian Tafsir Tematis)*, Jurnal Ta'dib, Vol. 12, No. 1 Juni 2009, 40

⁴ Siti Rihadatul Aisy dkk, *Evolusi Dan Penciptaan: Memahami Asal Usul Manusia Perspektif Al Qur'an*, Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara, Vol. 1 No. 3, 2024, 1

yang ditulis oleh Rindi Afriliani, adapun konsep ini menghasilkan pengetahuan di kalangan masyarakat muslim tentang penciptaan perempuan dari tulang rusuk laki-laki. Pengetahuan yang seperti ini adalah bentuk dari stereotip sekaligus subordinasi yang merupakan bagian dari bentuk ketidakadilan gender.

- d. Kajian tentang terciptanya manusia dari sudut pandang agama dan ilmu pengetahuan, artikel yang ditulis oleh Rita Oktaviani, adapun dalam tulisan ini ia membahas proses penciptaan manusia melalui dua proses. Dalam pandangan agama melalui Al-Qur'an, asal manusia diciptakan dari dua pembagian jenis, pertama benda padat yang ditunjukkan dengan sejenis at-turob (tanah debu), tin (tanah), min shal (tanah liat) dengan kuasa Allah memberikan ruh dan membentuknya sehingga jadilah manusia. Kedua, benda cair. Proses ini sebagaimana dijelaskan dari segi saint dalam proses biologis.⁵
- e. Kajian oleh Ryandi dan Agusman Damanik dkk yang menyorot hadis-hadis yang menerangkan tulang rusuk sebagai asal mula perempuan. Adapaun isi dari tulisannya yaitu 3 poin: pertama, penilaian terhadap hadis tersebut dengan kesimpulan shahih. kedua Meski terbukti adanya pengaruh israiliyat namun tidak mengurangi nilai shahihnya, karena dianggap tidak bertentangan dengan Islam secara teologis. Ketiga, tidak adanya pertentangan dengan Al-Qur'an, karena juga dikuatkan oleh sejumlah mufassir. Keempat Hadis yang dikaji mengandung dua aspek pemaknaan; tekstual dan metafor. Tekstual diartikan sebagaimana arti teksnya, sedang metafor dimaknai dengan sifat yang dimiliki perempuan.⁶

⁵ Rita Oktaviani, *penciptaan manusia dalam perspektif al-qur'an dan sains*, 2020, 2

⁶ Ryandi Dan Agusman Damanik, *Hadist Penciptaan Perempuan Dari Tulang Rusuk*, Jurnal Uinsu, 2019, 13

- f. Kajian tentang QS. An-Nisa [4] : 1 yang memandang bahwa manusia disebut sebagai makhluk yang nafsio-fisik. Dalam artian bahwa pada tataran ontologis perempuan memiliki kedirian selayaknya laki-laki. Sedang dalam wilayah aksiologis berkaitan erat dengan relasi sosial, yang dapat membuka peran perempuan di wilayah publik yang lebih luas, tidak terdiskriminasi, dan sejajar.⁷
- g. kajian oleh Mustafa mengenai poligami yang berbasis tematik, dalam tulisannya ia mencoba menjelaskan terkait kasus poligami, bahwa secara tekstual ayat Al-Qur'an menganjurkan berpoligami sampai pada kesunahan hukumnya. Dengan pertimbangan kebahasaan yang menggunakan kata kerja perintah yang diiringi qarinah, maka inilah yang menjadi sumber atau acuan kebolehan poligami.⁸ Namun hal tersebut tentu yang perlu diingat dan wajib bersikap adil terhadap istri-istrinya kelak. Karena banyaknya kasus terjadi yang membuat para wanita tidak ingin dimadu, salah satunya ketidak adilan suami terhadap hak-hak para istri, hal ini tentu akan berdampak kepada bahtera rumah tangga yang mereka jalani.

Adapun yang akan dikaji penulis kali ini, tentang bagaimana penciptaan pasangan hidup manusia yang dilihat dari sudut pandang tafsir erak kalsik hingga kontemporer, dan akan melihat peregeserannya dari masa ke masa hingga saat ini.

E.Kerangka Teori

Penulisan ini menggunakan teori perbandingan atau teori komparasi, dimana teori ini menggunakan metode analisis-komparatif, sebagaimana Abdul Mustaqim dalam bukunya menjelaskan bahwa teori ini menghubungkan pemikir satu dengan yang lainnya, yaitu memperjelas dan memperkaya jalur alternatif yang terdapat dalam satu

⁷ Mir'atun Nisa, *Perempuan (kajian QS. An-Nisa [4] : 1)*, Syntax Admiration, Vol. 5, No. 5, Mei 2024, 1781.

⁸ Mustafa, *Poligami dalam kajian tafsir maudhu'i*, Jurnal Of Islamic Law, Vol. 3, No. 2, 2019, 19

problematika tertentu sekaligus menyoroti titik temu pemikiran keempat tokoh dengan tetap mempertahankan dan menjelaskan perbedaan-perbedaan yang ada, baik ditinjau dari aspek metodologi maupun materi pemikirannya. Adapun langkah-langkah komparasi yang ditawarkan adalah mencari sisi persamaan dan perbedaan serta kelebihan dan kekurangan dari masing-masing keempat tokoh tersebut dan juga implikasi yang ditimbulkannya. Teori komparasi ini bersifat kasusistik dan aspek-aspek komparatif yang bersifat konsep dasar. Setelah itu membuat sebuah kesimpulan secara cermat untuk dijadikan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan sistematis.⁹

Kerangka teori ditempatkan sebagai bahan identifikasi dan penyelesaian masalah dalam penelitian ilmiah. Ungkapan lain bahwa pendekatan muqarin ialah penafsiran dari beberapa kelompok ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas dengan alternatif membandingkan antara ayat dengan ayat atau perbandingan antar ayat dan hadis, baik ditinjau dari sisi isi maupun redaksi, atau yang berhubungan konotasi kata yang dikandungnya.¹⁰ Adapun yang dimaksud dengan kajian perbandingan (komparasi) adalah: pertama menyandingkan teks ayat tertentu untuk kemudian dicari titik kemiripan redaksinya dalam kejadian yang sama, kedua membandingkan ayat dengan hadis dalam hal pertentangan yang terjadi, ketiga melihat pandangan dari pakar dalam permasalahan yang dikaji. Maka dengan menggunakan metode perbandingan akan terlihat kemiripan maupun pertentangan yang terjadi.

Untuk menjelaskan pergeseran tafsir era klasik hingga kontemporer, dilakukan klasifikasi melalui pemetaan secara signifikan. Teori shifting paradigma (The Structure

⁹ Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, 1st ed. (Yogyakarta: LKiS, 2011). Hal. 26

¹⁰ Hujair A. H. Sanaky, *Metode tafsir perkembangan tafsir mengikuti warna atau corak mufasssirin*, Al-Mawarid : Jurnal Hukum Islam, Vol. 18, 2008, 278

of Science Revolution) 17 karya Thomas S. Khun, merupakan pisau yang digunakan penulis untuk mengamati mengapa terjadi pergeseran paradigma berpikir, bagaimana klasifikasi, epistemologi, dan keilmiahan sebuah hasil penafsiran. Epistemologi dalam teori filsafat untuk mengetahui sumber, akar, validitas penafsiran dan lain sebagainya. Problem tersebut menjadi permasalahan pokok utama yang akan dirumuskan pada sub-sub pembahasan berikutnya.

F. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sebagaimana Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam melalui interpretasi konteks, pengalaman, dan perspektif individu yang terlibat dalam fenomena tersebut.¹¹ Selanjutnya penelitian perpustakaan ini adalah serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan proses pengumpulan data pustaka, membaca buku, jurnal, dan publikasi pustaka lain serta mengamati,¹² mencatat dan mengolah bahan-bahan penelitian. Adapun dari peneliti berharap, bahwa penelitian pustaka digunakan untuk memperoleh data, serta literature yang diperlukan ketekunan dan kaseriusan mencari data primer dan skunder.

¹¹ Ardiansyah, Risnita, M. Syahrani Jailani, Jailani, *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan kuantitatif*, jurnal pendidikan islam, Vol. 1 No. 2 Juli 2023, 3

¹² Marinu Waruwu, *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 7 No 1 Tahun 2023, 2897.

b. Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

Sebelum data dianalisis terlebih dahulu diolah secara ringkas dan sistematis (menulis hasil pengamatan, wawancara, rekaman, dokumentasi, selanjutnya mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikan),¹³ pada penelitian ini, menggunakan sumber-sumber untuk mendapatkan data. Klasifikasi sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian: data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber rujukan utama atau pokok.¹⁴ Hal tersebut bertujuan agar mendapatkan data yang lengkap sumber data menjadi sangat penting agar penelitian menghasilkan pemahaman simpulan yang tepat. Sumber data primer pada penelitian adalah penafsiran dari klasik hingga kontemporer. Sedangkan data sekunder adalah data yang mendukung dan memperkuat data primer. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini berupa buku pendukung tema, jurnal, artikel, thesis, dan kitab; kitab tafsir untuk membantu penelitian ini.

Teori perbandingan atau yang sering disebut dengan komparasi ini akan melihat bagaimana para mufasir dari era klasik hingga kontemporer baik dari segi persamaan, perbedaan, kelebihan dan kekurangan dari setiap para mufasir dengan kaca mata pendekatan perbandingan, yaitu pada pembahasan penafsiran ulama' tafsir klasik, abad tengah, modern dan kontemporer tentang penciptaan pasangan hidup manusia dalam QS. An-Nisa'[4] 1-3. Sehingga akan tampak berbagai macam pandangan para mufasir baik itu era klasik sampai era kontemporer.

¹³ Sirajuddin Shaleh, *Analisis data kualitatif*, (Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung 2017), 174

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 255

Untuk pengumpulan data ini merupakan langkah yang ditempuh dalam penelitian untuk mendapatkan data.¹⁵ Sedangkan menurut Miles dan Huberman teknik pengumpulan data menjadi bermacam-macam seperti interview atau wawancara, observasi, kutipan dan dokumentasi.¹⁶ Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mencari sumber data berupa dokumen, buku, artikel dan bahan-bahan pendukung.¹⁷ Kemudian penulis juga menggunakan perpustakaan, google book, google scholar, dan lain-lain untuk mencari penelitian terkait tema yang dikaji oleh peneliti.

c. Teknis analisis data

Analisis data adalah merupakan pencarian atau pelacakan pola-pola analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antara kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Artinya semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti. Selanjutnya dapat melakukan proses pencarian data dan menyusun secara sistematis dari transkrip, catatan lapangan dan mengumpulkan temuan penelitian. Sedangkan menurut Sukirman, analisis data yang berbasis data teks, terbagi menjadi dua bagian kelompok kalimat yang dinamakan segmen teks, untuk menentukan makna kelompok kalimat masing-masing, selanjutnya peneliti menganalisis kata atau kalimat dan gambar untuk mendeskripsikan fenomena sentral yang diteliti.¹⁸

¹⁵ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Pradina Pustaka, 2022). 123

¹⁶ A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014).407.

¹⁷ Milya Sari and Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science* 6, no. 1 (2020): 41–53

¹⁸ Sukirman, *metode penelitian kualitatif*, (Sulawesi selatan, Penerbit Aksara Timur, 2021), 11

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini untuk memudahkan dalam memahami permasalahan serta pembahasannya, oleh sebab itu, penelitian ini terdiri dari lima bab yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang dimulai dari latar belakang masalah penulisan penelitian ini, kemudian mengemukakan rumusan masalah dan tujuan penelitian, dilanjutkan dengan kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua, perkembangan tafsir dari era klasik, pertengahan, modern, hingga kontemporer.

Bab tiga, melihat persamaan dan perbedaan dan menganalisis ayat-ayat tafsir terkait penciptaan pasangan hidup manusia dalam QS. An-Nisa' [4] 1-3.

Bab empat, melihat dampak dari ke empat para mufasir era klasik hingga kontemporer menyikapi tentang QS. An-Nisa' [4] 1-3 terhadap pergeseran penafsiran dari masa ke masa.

Bab kelima, kesimpulan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menelusuri dan menganalisa tentang pemaknaan mufasiir era klasik, abad tengah, modern dan kontemporer, tentang penciptaan pasangan hidup manusia dalam QS. An-Nisa [4] 1-3, beberapa temuan penting yang terungkap:

Pertama, penafsiran terhadap tentang penciptaan pasangan hidup manusia dalam QS. An-Nisa [4] 1-3, yang saling bertautan dengan firman yang lain, karena memiliki hubungan kronologi baik asbab nuzul maupun dari aspek kebahasaan, hal ini muncul dari penafsiran era klasik hingga kontemporer, para mufasir secara umum sepakat terkait penciptaan pasangan hidup dalam Quran An-Nisa ayat [4]1-3 bahwa manusia diciptakan dari tanah dan wanita berasal dari tulang rusuk. Namun sedikit tampak perbedaan pendapat bahwa Al-Quran tidak terlalu fokus menjelaskan hal-hal penciptaan manusia, namun akan lebih menyoroti perihal iblis yang sombong yang tidak patuh kepada Allah, pada saat diperintahkan sujud kepada nabi Adam AS.

Kedua menumbuhkan rasa empati dan simpati, untuk selalu peduli terhadap anak yatim, dan tidak menyalahgunakan harta anak yatim yang diasuh, dalam arti kata tidak ada rasa untuk berbuat dzalim, atau rasa disiplin, yang lebih akrab disebut peduli antar sesama. perintah terkait wali yang menjaga anak yatim, hal ini menjadi problem dan kekhawatiran umat muslim, serta mencari solusi, bagaimana pengelolaan harta anak yatim itu bisa digunakan dan diberikan dengan baik oleh para wali. Sehingga ketika mereka beranjak dewasa (*baligh*) dan berhak mendapatkan hartanya, maka sangat diperlukan pengelolaan harta yang

baik dan sistematis. Agar harta tersebut diberikan sesuai hak mereka.

Ketiga Islam tidak melarang dan tidak menganjurkan boleh dan sah-sah saja berpoligami, tetapi ia menjadi kekhawatiran karena hasil terkait isu poligami yang selalu menjadi dalil atau landasan kebolehan beristri tidak hanya satu bagi seorang laki-laki, maka Al-Quran hadir sebagai dan penjelas terkait poligami dan memberikan kriteria dan batasan-batasan yang harus dimiliki seorang laki-laki ketika hendak berpoligami, tidak cukup dengan bermodal harta ketimpangan dan kemewahan yang berlimpah. Karena hal tersebut bukanlah faktor utama untuk menjadi landasan berpoligami, namun yang lebih utama adalah bagaimana seorang suami berlaku adil terhadap istri-istrinya tentang apa menimbulkan kecemburuan sosial di dalam hubungan keluarga demi meraih rumah tangga yang harmonis dan damai.

Dari data tafsir era klasik sampai kontemporer, terdapat persamaan dan perbedaan sudut pandang terkait QS. An-Nisa [4] 1-3 baik corak yang mufasir dan sudut pandang para mufasir itu sendiri, diantaranya corak yang diambil dari keempat mufasir ini, dari hasil peneliti menemukan bahwa terkait penciptaan pasangan hidup manusia, masih beragam pandangan, hal ini pada kasus apakah wanita memang benar-benar asal penciptaannya dari tulang rusuk adam atau sebaliknya dalam artian laki-laki yang asalnya dari perempuan, maka muncul sebuah ungkapan bahwa dalam Al-Qur'an tidak terlalu fokus bahasannya, namun lebih meninjau fenomena Iblis yang sangat sombong, dan hal ini lebih banyak dijelaskan dalam kitab injil dan kitab lainnya.

B. Saran

Hasil dari penelitian ini jauh dari kesempurnaan, karena batas peneliti membandingkan kajian tafsir klasik sampai kontemporer, belum terungkap secara komprehensif. Peneliti selanjutnya dapat memberikan kajian secara lebih mendetail terkait penafsiran era klasik, abad tengah, modern serta kontemporer, dengan cara mengkomparasikan tafsir-tafsir pada pada penciptaan pasangan hidup manusia dalam QS. An-Nisa [4] 1- 3, selain itu selain melihat berbagai penafsiran dari masa kemasa tentu membutuhkan hadist sebagai penguat data dalam penelitian kajian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Hadi, *Metodologi tafsir dari masa klasik sampai masa kontemporer*, (Tisara Grafika Salatiga, cetakan pertama 2021).

Atik Wartini, *Corak penafsiran M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah*, Hunafa: Jurnal Studi Islamika, Vol. 11, No. 1, Juni 2014.

Aprizal Nur, *M. Quraish Shihab dan rasionalisasi tafsir*, jurnal Ushuluddin Vol. Xviii No. 1 Januari, 22

Abu Ja'far Muhammad Ibnu Jarir ath-Thabari, *Jami' al-Bayan an Ta'wil ay al-Qur'an*, (Bairut: Dar al-Fikr, 1995), Jilid 1.

Abd. Aziz dan Diayah Sofarwati, *Kajian Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab*, 8.

Ahmad al-Syirbasi, *Qiyas al-Tafsir*, (Mesir, Dar Al-Qalam, 1963).

Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, 1st ed. (Yogyakarta: LKiS, 2011).

Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad al-Anshori Imâm Al-Qurthubî, *Al-Jâmi' Li Ahkâm Al-Qurân*, Jilid 1 (Kairo: Maktabahal-Shafa, 2005).

Abid Al-Jabiri, *Bunyah al-Aql Al-Arabi: Dirasah Tahliliyah Naqdiyyah Li Nuzhum al-Ma'rifah li Tsaqafah al-Arabiyyah*, (Beirut: Al-Markaz al-Tsaqafi al-Arabi, 1991).

Asep Abdurrohman, *Metodologi Al-Thabari dalam tafsir Jami'ul Al-Bayan fi Ta'wili Al-Qur'an*, Jurnal Jurnal komunikasi antar perguruan tinggi agama Islam, Vol. XVII No. 1 April 2018.

Abdul Mustaqim, *Mazhab al-Tafsir: Peta Metodologi Penafsiran al-Qur'an Periode Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: NUN Pustaka, 2003).

Abdullah Saeed, *Islamic Thought an Introduction* (London New Youk: Routledge, 2006).

A.S. Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary Of Current English* (Oxford: Oxford University Press, 1974).

A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014).

Ardiansyah, Risnita, M. Syahrani Jailani, Jailani, *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan kuantitatif*, jurnal pendidikan islam, Vol. 1 No. 2 Juli 2023.

Agus Mahfudin, Galuh Retno Setyo Wardani, *Asas monogami dalam surat An-Nisa ayat 3 (studi pemikiran M. Quraish Shihab)*, Jurnal Unipdu, Vol 3 No. 2, Oktober 2018.

Daimah, *Pemikiran M. Quraish Shihab (religius rasional) tentang pendidikan dan relevansinya terhadap dunia modern*, Jurnal Madaniyah, Vol. 8. No. 2. Edisi Agustus 2018.

Firda dkk, *Perempuan dan Al-Qur'an Model penafsiran Amina Wadud dalam QS. An-Nisa*, Jurnal Intelek Insan Cendikia, Vol. 1 No. 10 2024.

Firdarini, Moh Anwar Syarifuddin, *Corak Ilmu Tafsir Al-Misbah*, Jurnal Ilmu Ushuluddin, Vol. 9, No. 1, Juni 2023.

Hamka, *Tasawuf Modern*, (Jakarta: Republik Penerbit, 2015).

Henriy S. Lucas, *Sejarah peradaban barat*, terj. Sugiharjo Sumobroto dan Budiawan (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993).

Karman dkk, *Tafsir Al-Misbah lentera hati Quraish Shihab*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 09, No. 03, September 2024.

Rita Oktaviani, *penciptaan manusia dalam perspektif al-qur'an dan sains*, 2020.

Ryandi Dan Agusman Damanik, *Hadist Penciptaan Perempuan Dari Tulang Rusuk*, Jurnal Uinsu, 2019.

Rina Susanti Abidin Bahren, *Metode dan corak penafsiran Ath-Thabri*, Mushaf Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis, Vol. 3 No. 1 April 2023.

Mir'atun Nisa, *Perempuan (kajian QS. An-Nisa [4] : 1)*, Syntax Admiration, Vol. 5, No. 5, Mei 2024.

Mustafa, *Poligami dalam kajian tafsir maudhu'i*, Jurnal Of Islamic Law, Vol. 3, No. 2, 2019.

Muhammad Husein al-Dzahabi, *al-Tafsir wal-Mufasssirun, Jilid 1* (Kairo Dar al-Kutub al-Hadis, 1976).

Mir'atun Nisa', *Penciptaan Perempuan (Kajian Q.S.An-Nisa[4]:1)*, Syntax Admiration, Vol. 5, No. 5, Mei 2024.

M. Qurasih Shihab, *Membumikan Al-Qur'an fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka 2007).

Mustafa as-Sawi al-Juwaini, *Manahij fi Tafsir*, (Iskandariyah: Mansya'at al-Ma'arif).

Hujair A. H. Sanaky, *Metode tafsir perkembangan tafsir mengikuti warna atau corak mufasssir*, Al-Mawarid : Jurnal Hukum Islam, Vol. 18, 2008.

Husain Muhammad, *Tafsir Al-Baghowi Ma'alimu At-Tanzil*, Bairut Dar Ihya' Al-Tutars Al-Arabi.

Isti'anah, Nihayatul Husna, Poligami dalam perspektif Al-Qur'an, *Jurnal kajian Al-Qur'an dan Al-Hadis*, Vol. 2 No. 1, Juni 2022.

Ibnu Atiyyah, *Tafsir Al-Muharrar Al-Wajiz Fi Tafsir Al-Kitab Al-Aziz*, Dar Al-Khair, Cet. 2 1468 H.

Marinu Waruwu, *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 7 No 1 Tahun 2023.

M. Ibrahim Al-Hifnawi, Mahmud Hamid Ustmani, *Tafsir Al-Qurthubi*, Jakarta, Pustaka Azam, 2007.

Muhammad Al-Razi Fahrudin, *Tafsir Al-Fahri Al-Razi Al-Musyatahid Bil Al-Tafsir Wamafati Al-Qhaib*, Dar Al-Fikr, Juz 9 544-604 H.

Sirajuddin Shaleh, *Analisis data kualitatif*, (Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung 2017).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Syeh Ahmad Muhammad Syakir dan Syeh Mahmud Muhammad Syakir, *Tafsir At-Thabri*, Jakarta, Pustaka Azzam 2017.

Syeikh Muhammad Hadi Ma'rifat, *Al-Tafsir wal Mufasssirun fi Tsawbih al-Qasyib*,

Jilid II (Iran, Muassasah Al-Quds al-Tsaqafiyyah, 1428 H).

Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Pradina Pustaka, 2022).

IAIN Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, (Jakarta: Djambaran, 1992), h. 809

Fakhruddin al- Razi, Op. Cit. h. 6

Faridah Nurun Nazah, *Pergeseran paradigma poligami Rasulullah SAW para era kekinian*, lex Jurnalica Vol. 19, No. 2 Agustus 2022.

Hamim Ilyas, Op,Cit), Halaman. 44, lihat juga Muhammad Husain Az-Zahabi, *at-Tafsir Wal-Mufasssirun*, (Daar al-Hadis : Qahirah, 2005).

Syamsuddin bin Muhammad bin Ali bin Ahmad ad-Daudi, *Thabaqatu al-Mufasssirun, Amirah al-Qahirah*, Cet, ke 2.

Milya Sari and Asmendri, “*Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA*,” Natural Science 6, no. 1 (2020).

Sukirman, *metode penelitian kualitatif*, (Sulawesi selatan, Penerbit Aksara Timur, 2021).

Software *Cambridge Advanced Learner's Dictionary Third* edoition (Gambridge: University Press, 2008).

Sam'un, Poligami Dalam Perspektif Muhammad ‘Abduh, *Al-Hukama The Indonesian Journal Of Islamic Family Law*, Volume 02, Nomor 01, Juni 2012.

Sayyid Qutub, *Tafsir Fi Dhilalil Qur'an*, (Terjemahan), As'as Yasin, Aziz Salim Basyarahil, *Muchothob Hamzah Jilid 2* (Depok: Gema Insani, 2006).

Syarifatun Nafsi, *Pemikiran Gender Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah*, Manthiq Vol. 1, No. 1, Mei 2016.

Satriadi Inong, *Tujuan Penciptaan Manusia Dan Nilai Edukasinya (Kajian Tafsir Tematis)*, Jurnal Ta'dib, Vol. 12, No. 1 Juni 2009.

Siti Rihadatul Aisy dkk, *Evolusi Dan Penciptaan: Memahami Asal Usul Manusia Perspektif Al Qur'an*, Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara, Vol. 1 No. 3, 2024.

Muhammad Bakr Ismail, *Ibn Jarir Ath-Thabari wa manhajuh fi al-Tafsir*, (kairo: Dar al-Manar, 1991).

Muhammad Abduh, *Tafsir Al-Qur'an Al-Hakim As-Syahir Bitafsir Al-Manar*, Mesir Cet. 3, 1367 H.

M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, Cet.1, 2000), Vol. II.

M. Quraish Shihab, *membumikan Al-Qur'an*.

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: lentera hati,) Jilid II 2002).

<https://Psqt.Web.Uinsatu.Ac.Id/Biografi-Ibnu-Jarir-Ath-Thabari/> di akses pada tanggal 04 Desember 2024.

[https://Www.Academia.Edu/35654573/Biografi Dan Karya Ibnu Atiyyah Al An dalusy](https://Www.Academia.Edu/35654573/Biografi-Dan-Karya-Ibnu-Atiyyah-Al-An-dalusy) di akses 30 Desember 2024.

<https://An-Nur.Ac.Id/Muhammad-Abduh-Tokoh-Pembaharu-Islam/> Di Akses 29 Desember 2024.

<https://Tafsirweb.Com/1534-Surat-An-Nisa-Ayat-2.Html> di akses tanggal 2 Desember 2024.

H.A.R Gibb, *Aliran-aliran Modern dalam Islam ter. L.E. Hakim* (Jakarta: Tintamas 1959).

Quraish Shihab, *Lentera Hati: Kisah dan Hikmah Kehidupan*, (Bandung: Al-Mizan, 1999).

Tafsir al-Baghawi juz 1. Hal 16 al-Maktabah al-Syamilah.

Romlah Widayati, *Memahami Penafsiran Ayat Poligami Melalui Pendekatan Qiraat Al-Qur'an : Penafsiran Qs. An-Nisa Ayat : 3*, Journal of Islamic Education.

Yusuf Budiana dan Syahid Nurlie Gandara, *Kekhasan Manhaj Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab*, Jurnal Iman dan Spritualitas, Vol. 1, No. 1, 2021, 89.

Zaenal Arifin, *Karakteristik tafsir Al-Misbah*, Jurnal Al-Ifkar, Vol. XIII, No. 01,

Maret 2020, 20-28

Zamakhsyari, *Tafsir Al-Kasyaf*, Maktabah Ubaikan, Juz 2, Cetakan 1, 1998 M.



Tahun 2023-2024 : S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

B. Riwayat Organisasi

1. Bendahara bidang ibadah (OPPS) Ponpes Sa'adatuddaren Jambi tahun 2017-2018
2. Bendahara bidang ibadah (La_PASMA) Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi tahun 2019-2020
3. Ketua umum (La_PASMA) Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi tahun 2020-2021
4. Relawan Darut Tauhid (DT Peduli) Jambi, lembaga zakat, infaq, sedekah tahun 2021
5. Ketua bidang keagamaan (HMP) Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir tahun 2021
6. Relawan Guru Ngaji Al-Qur'an (JiSoon) Metode Ummi Jambi tahun 2022
7. Ketua pengurus bidang Akademik Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hadi Yogyakarta tahun 2024

C. Karya/ Publikasi Ilmiah

Penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi pengobatan air rajahan di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi

<https://journal.webammi.org/index.php/JEW/article/view/35>

D. Prestasi

1. The best Student Ma'had Al-Jami'ah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2019
2. Terbaik 3 Lomba Kaligrafi tingkat Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2019
3. Terbaik 3 Pengurus organisasi (La_Pasma) Lembaga pengurus asrama Ma'had Al-Jami'ah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi periode 2019-2022